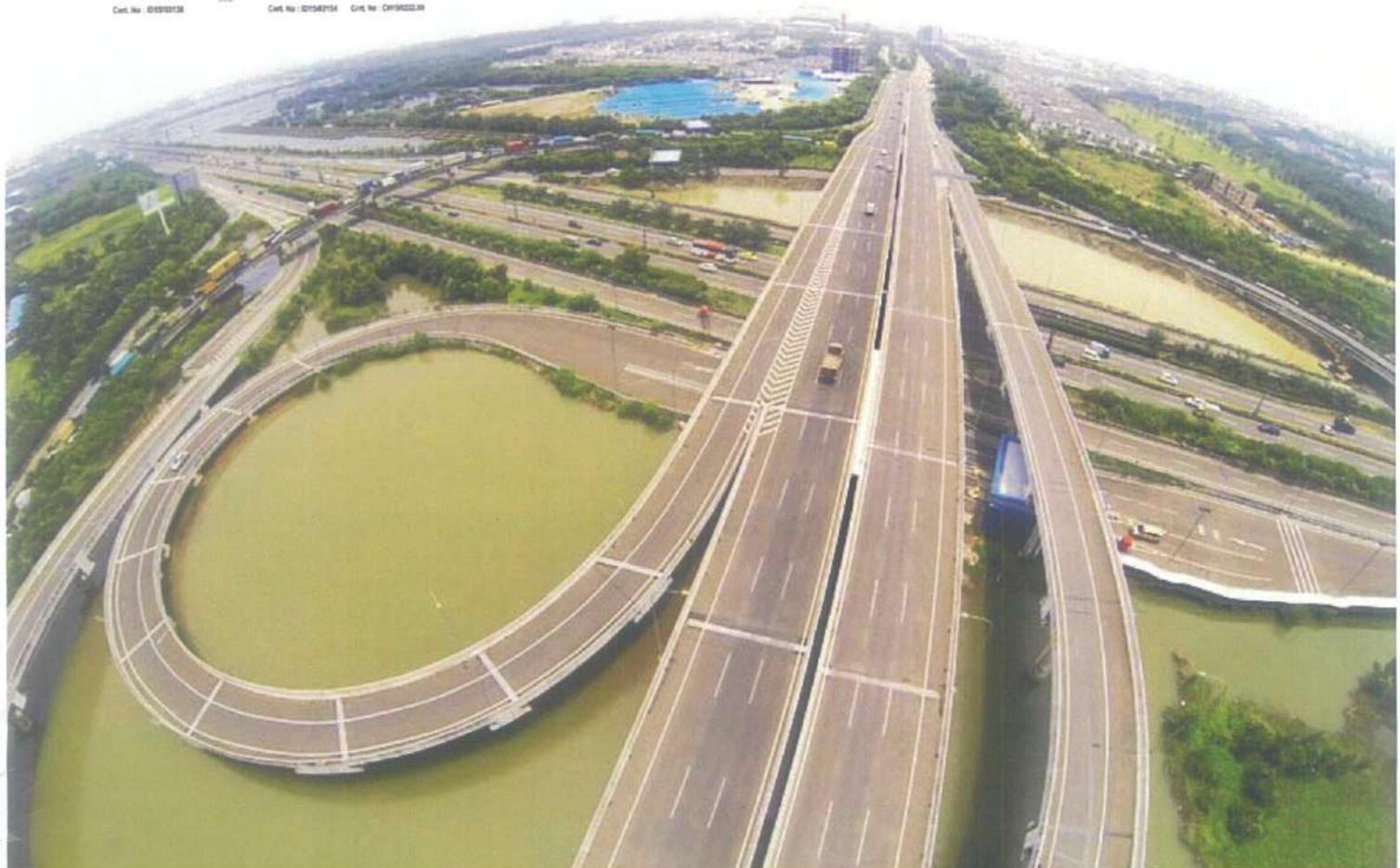


LAPORAN IMPLEMENTASI RKL - RPL

JALAN TOL LINGKAR LUAR JAKARTA KEBON JERUK - PENJARINGAN (SEKSI W-1)



**Semester II (Juli - Desember)
Tahun 2024**



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat Karunia-Nya penyusunan laporan Kegiatan RKL - RPL PT. Jakarta Lingkar Baratsatu Semester II Tahun 2024 dapat tersusun.

Pelaporan kegiatan pemantauan dan pengelolaan lingkungan merupakan kegiatan rutin yang telah dilakukan oleh pengelola Jalan Tol PT. Jakarta Lingkar Baratsatu sebagai bentuk kewajiban yang harus dilaksanakan oleh pihak Pengelola Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Kebon Jeruk - Penjaringan Seksi W-1 (A&B). Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan berpedoman pada Dokumen Lingkungan yang telah dimiliki.

Hasil dari kegiatan ini merupakan salah satu langkah atau pedoman untuk melakukan pengendalian pencemaran di wilayah Pemprov DKI Jakarta khususnya di Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Kebon Jeruk - Penjaringan Seksi W-1 (A&B).

Dengan disusunnya laporan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi yang memerlukannya. Akhir kata kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian laporan ini.

Jakarta, Desember 2024

PT. Jakarta Lingkar Baratsatu

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR GRAFIK	v
DAFTAR TABEL	vii
BAB I Pendahuluan.....	1
1.1 Identitas Perusahaan.....	1
1.2 Lokasi Kegiatan.....	1
1.3 Deskripsi Kegiatan	3
1.4 Perkembangan Lingkungan Sekitar	3
BAB II Pelaksanaan dan Evaluasi.....	5
2.1 Tujuan Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Pemantauan Lingkungan (RPL).....	5
2.1.1 Tujuan Pengelolaan Lingkungan (RKL).....	5
2.1.2 Tujuan Pemantauan Lingkungan (RPL).....	5
2.2 Pendekatan Pengelolaan Lingkungan	6
2.2.1 Pendekatan pada Pengelolaan Lingkungan (RKL)	6
2.2.2 Pendekatan pada Pemantauan Lingkungan (RPL).....	7
2.3 Ruang Lingkup RKL / RPL	8
2.3.1 Lingkup Kegiatan RKL.....	8
2.3.1.1 Pencemaran Udara dan Kebisingan	8
2.3.1.2 Kemacetan dan Kecelakaan Lalu Lintas.....	10
2.3.1.3 Gangguan Kesehatan Masyarakat.....	11
2.3.1.4 Pemeliharaan Jalan Tol	12
2.3.1.5 Kualitas Air Tanah dan Permukaan	13
2.3.2 Lingkup Kegiatan RPL.....	14
2.3.2.1 Pencemaran Udara dan Kebisingan	14
2.3.2.2 Kemacetan dan Kecelakaan Lalu Lintas.....	15
2.3.2.3 Gangguan Kesehatan Masyarakat.....	16
2.3.2.4 Pemeliharaan dan Pengoprasi Jalan Tol.....	17

2.3.2.5	Kualitas Air Tanah dan Permukaan	18
2.4	Metodologi Pemantauan RPL	19
2.4.1	Pencemaran Udara dan Kebisingan.....	20
2.4.2	Kemacetan dan Kecelakaan Lalu Lintas.....	21
2.4.3	Gangguan Kesehatan Masyarakat.....	22
2.4.4	Pemeliharaan Jalan Tol	23
2.5	Hasil Kegiatan RKL dan RPL.....	24
2.5.1	Pencemaran Udara dan Kebisingan.....	24
2.5.2	Kemacetan dan Kecelakaan Lalu Lintas.....	32
2.5.3	Gangguan Kesehatan Masyarakat.....	37
2.5.4	Pemeliharaan Jalan Tol	38
2.5.4.1	Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	40
2.5.4.2	Pembersihan Lajur, Area Gerbang dan Rambu	42
2.5.4.3	Pemeliharaan Landscape	44
2.5.4.4	Perawatan dan Pemeliharaan Penerangan Jalan	45
2.5.4.5	Pemeliharaan Kebersihan Kantor dan Bangunan Pelengkap.....	47
2.5.4.6	Pemeriksaan Kekesatan dan Ketidakrataan Jalan Tol	49
2.5.5	Kualitas Air Tanah dan Permukaan.....	50
2.6	Evaluasi.....	61
2.6.1	Evaluasi Kecenderungan (<i>trend evaluation</i>).....	62
2.6.2	Evaluasi Penaatan (<i>compliance evaluation</i>).....	72
2.6.3	Evaluasi Tingkat Kritis (<i>critical level evaluation</i>).....	74
BAB III	KESIMPULAN	76
LAMPIRAN		

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Peta Lokasi Jalan Tol PT. Jakarta Lingkar Baratsatu.....	2
Gambar 2.1	Pengelolaan Dampak Pencemaran Udara dan Kebisingan	25
Gambar 2.2	Pemantauan Kualitas Udara Ambien.....	27
Gambar 2.3	Pemantauan Tingkat Kebisingan	30
Gambar 2.4	Pengelolaan Dampak Kemacetan dan Kecelakaan Lalu Lintas	36
Gambar 2.5	Penghijauan di Sisi Jalan Tol	37
Gambar 2.6	Pelaksanaan Kegiatan CSR PT. Jakarta Lingkar Baratsatu.....	38
Gambar 2.7	Pemeliharaan Jalan dan Jembatan.....	41
Gambar 2.8	Pemeliharaan Lajur, Area Gerbang, dan Rambu.....	44
Gambar 2.9	Pemeliharaan Landscape.....	45
Gambar 2.10	Perawatan dan Pemeliharaan Penerangan Jalan.....	47
Gambar 2.11	Tempat Sampah Terpilah di Area Kantor PT. Jakarta Lingkar Baratsatu	48
Gambar 2.12	Kondisi Kantor Pengelola PT. Jakarta Lingkar Baratsatu	49
Gambar 2.13	Pemeriksaan Kekesatan dan Ketidakrataan Jalan Tol	50
Gambar 2.14	Pengambilan Sampel Air Tanah di Pemukiman Warga.....	52
Gambar 2.15	Pengambilan Sampel Air Permukaan di Sungai.....	53
Gambar 2.16	Tangki Air Bersih di GT Rawa Buaya Utara.....	55

DAFTAR GRAFIK

Grafik 2.1	Hasil Pemantauan Kualitas Udara Ambien di Kelurahan Duri Kosambi	28
Grafik 2.2	Hasil Pemantauan Kualitas Udara Ambien di Kel. Kembangan	29
Grafik 2.3	Hasil Pemantauan Kualitas Udara Ambien di Kel. Rawa Buaya	29
Grafik 2.4	Hasil Pemantauan Tingkat Kebisingan di Kel. Duri Kosambi KM 05	31
Grafik 2.5	Hasil Pemantauan Tingkat Kebisingan di Kel. Kembangan KM 08	32
Grafik 2.6	Hasil Pemantauan Tingkat Kebisingan di Kel. Rawa Buaya KM 07	32
Grafik 2.7	Laju Harian Rata-Rata di Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Kebun Jeruk - Penjaringan Seksi W-1 (A&B)	33
Grafik 2.8	Jumlah Kecelakaan di Dalam Jalan Tol Periode Januari - Juni Tahun 2024	35
Grafik 2.9	Hasil Pemantauan Kualitas Air Tanah Parameter TDS, Kesadahan dan Nitrat di Pemukiman Warga Rawa Buaya	54
Grafik 2.10	Hasil Pemantauan Kualitas Air Permukaan Parameter TSS, BOD, COD, Total Coliform dan Minyak Lemak di Hulu Sungai Mookervart	58
Grafik 2.11	Hasil Pemantauan Kualitas Air Permukaan Parameter TSS, BOD, COD, Total Coliform dan Minyak Lemak di Hilir Sungai Mookervart	59
Grafik 2.12	Hasil Pemantauan Kualitas Air Permukaan Parameter TSS, BOD, COD, Total Coliform dan Minyak Lemak di Hulu Sungai Angke	60
Grafik 2.13	Hasil Pemantauan Kualitas Air Permukaan Parameter TSS, BOD, COD, Total Coliform dan Minyak Lemak di Hilir Sungai Angke	60

Grafik 2.14	Evaluasi Kecenderungan Kualitas Udara Ambien Parameter Sulfur Dioksida	62
Grafik 2.15	Evaluasi Kecenderungan Kualitas Udara Ambien Parameter Karbon Monoksida	63
Grafik 2.16	Evaluasi Kecenderungan Kualitas Udara Ambien Parameter Nitrogen Dioksida.....	64
Grafik 2.17	Evaluasi Kecenderungan Kualitas Udara Ambien Prameter Partikulat.....	65
Grafik 2.18	Evaluasi Kecenderungan Kualitas Tingkat Kebisingan.....	66
Grafik 2.19	Evaluasi Kecenderungan Kualitas Air Permukaan Sungai Mookervart Hulu Parameter pH, TSS, BOD dan COD	67
Grafik 2.20	Evaluasi Kecenderungan Kualitas Air Permukaan Sungai Mookevart Hilir Parameter pH, TSS, BOD dan COD.....	68
Grafik 2.21	Evaluasi Kecenderungan Kualitas Air Permukaan Sungai Angke Hulu Parameter pH, TSS, BOD dan COD.....	69
Grafik 2.22	Evaluasi Kecenderungan Kualitas Air Permukaan Sungai Angke Hilir Parameter pH, TSS, BOD dan COD.....	70
Grafik 2.23	Evaluasi Kecenderungan Kualitas Air Bersih Parameter pH, TDS, Total Coliform dan Kesadahan.....	71
Grafik 2.24	Evaluasi Kecenderungan Tingkat Kecelakaan.....	71

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Parameter dan Metode Analisis Kualitas Udara	20
Tabel 2.2	Baku Tingkat Kebisingan	21
Tabel 2.3	Lokasi Titik Pantau Kualitas Udara dan kebisingan	26
Tabel 2.4	Hasil Pemantauan Kualitas Udara Ambien di Kelurahan Kembangan, Kelurahan Rawa Buaya dan Kelurahan Duri Kosambi	28
Tabel 2.5	Hasil Pemantauan Tingkat Kebisingan di Kelurahan Kembangan, Kelurahan Rawa Buaya dan Kelurahan Duri Kosambi	30
Tabel 2.6	Jumlah Kecelakaan Di Dalam Jalan Tol Periode Juli – Desember Tahun 2024	34
Tabel 2.7	Pemeliharaan Jalan dan Jembatan periode Juli - Desember Tahun 2024.....	40
Tabel 2.8	Pembersihan Lajur, Area Gerbang dan Perbaikan Rambu Periode Juli – Desember Tahun 2024	42
Tabel 2.9	Perawatan dan Pemeliharaan Penerangan Jalan	46
Tabel 2.10	Hasil Pemantauan Kualitas Air Tanah/Bersih	53
Tabel 2.11	Hasil Pemantauan Kualitas Air Permukaan.....	56
Tabel 2.12	Evaluasi Ketaatan Dokumen RKL/RPL PT. Jakarta Lingkar Baratsatu	72
Tabel 3.1	Rekomendasi terhadap hasil pemantauan dan pengelolaan	79

BAB I

PENDAHULUAN

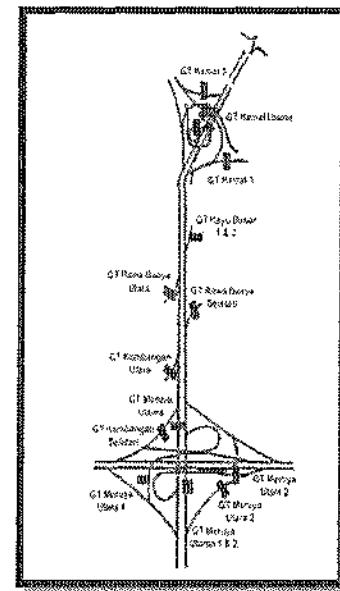
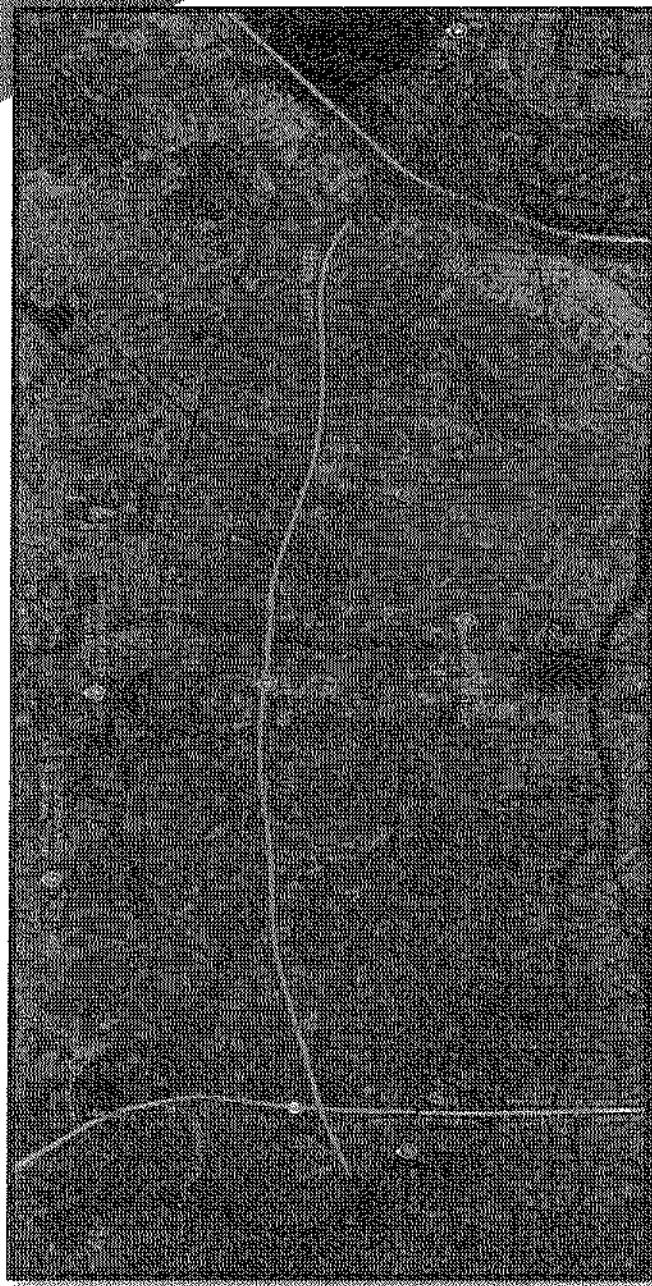
1.1 Identitas Perusahaan

Nama Perusahaan	:	PT. Jakarta Lingkar Baratsatu (JLB)
Jenis Badan Hukum	:	Swasta
Alamat Perusahaan	:	Gedung Bangun Tjipta Lantai 2, Jl. Gatot Subroto No. 54, Jakarta 10260
Alamat Kegiatan	:	Kotamadya Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta Kotamadya Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta
Bidang Usaha	:	Jasa Jalan Tol
Nomor Telepon / Fax	:	(021) 5709091 / (021) 53650246
Penanggung Jawab	:	Ir. Priska Endang Palupi Sundari
Lingkungan	:	

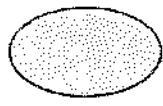
1.2 Lokasi Kegiatan

Lokasi kegiatan Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Kebon Jeruk - Penjaringan Seksi W-1 (A&B) adalah sepanjang 10,4 Km dengan lebar perkerasan 13,25 m. Batas administrasi ditentukan berdasarkan batas kegiatan pemerintahan yang dilalui oleh Jalan Tol di Kotamadya Jakarta Barat dan Kotamadya Jakarta Utara, yang meliputi :

1. Kotamadya Jakarta Barat : Kec. Kembangan, Kec. Cengkareng
2. Kotamadya Jakarta Utara : Kec. Penjaringan



Gambar 1.1 Peta Lokasi Jalan Tol PT. Jakarta Lingkar Baratsatu
(sumber : google earth, tanpa skala)



: Lokasi Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Kebon Jeruk -
Penjaringan Seksi W-1

1.3 Deskripsi Kegiatan

Lokasi kegiatan Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Kebon Jeruk - Penjaringan Seksi W-1 (A&B) dibangun pada areal seluas \pm 41,369 ha. Mempunyai Panjang 10,4 Km, yang terbentang mulai dari Kebon Jeruk sampai Penjaringan. Ruas ini berada di wilayah Provinsi DKI Jakarta (Kotamadya Jakarta Barat dan Kotamadya Jakarta Utara). Deskripsi Kegiatan Jalan Tol, meliputi :

Ruas	: Kebon Jeruk - Penjaringan
Panjang Jalan	: 10.400 m
Jumlah Lajur	: 3 Lajur/Jalur
Lebar Median	: 2,10 m
Jumlah Interchange	: 2 buah
Jumlah Flyover	: 5 buah
Jumlah Jembatan Sungai	: 2 buah
On Ramp	: 7 buah
Ruas Jalan Tol	: Hampir seluruhnya dibuat layang

1.4 Perkembangan Lingkungan Sekitar

Perkembangan lingkungan sekitar jalan tol bisa dilihat dari fungsi atau penggunaan daerah sekitar jalan tol tersebut. Permukiman penduduk tersebar disepanjang tepi luar jalan arteri, tepatnya pada sisi-sisi lokasi Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Kebon Jeruk - Penjaringan Seksi W-1 (A&B). Jika dilihat dari karakteristik waktu keberadaannya, maka terdapat dua kelompok yaitu : permukiman yang ada sejak sebelum jalan tol ada, dan permukiman baru yang muncul setelah ada jalan tol.

Kondisi saat ini, tidak terdapat perubahan yang cukup signifikan, dengan adanya Jalan Tol perkembangan di sekitar lokasi kegiatan berkembang dengan pesat. Hal ini merupakan dampak positif yang ditimbulkan dari adanya kegiatan ini.

Sebagai salah satu perusahaan yang peduli terhadap lingkungan, PT. Jakarta Lingkar Baratsatu (PT. JLB) berusaha menjaga kelestarian lingkungan sekitar sehingga

hanya tidak merugikan warga sekitar ruas Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Kebon Jeruk - Penjaringan Seksi W-1 (A&B) dan menambahkan dampak positif terhadap wilayah sekitar.

Pada periode tidak terdapat pembangunan disekitar area Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Kebon Jeruk - Penjaringan Seksi W-1 (A&B), hanya dilakukan pemeliharaan atau perbaikan jalan yang menunjang di area jalan tol, yang berfungsi untuk menjaga kenyamanan pengendara yang melintas di Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Kebon Jeruk - Penjaringan Seksi W-1 (A&B).

BAB II

PELAKSANAAN DAN EVALUASI

Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Pemantauan Lingkungan (RPL) pada kegiatan Operasional Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Kebon Jeruk - Penjaringan Seksi W-1 (A&B) merupakan upaya untuk mengetahui dan menilai tingkat keberhasilan serta efektifitas pengelolaan lingkungan. Analisis data yang dikumpulkan dari kegiatan ini merupakan umpan balik (*feed back*) bagi perbaikan dan penyempurnaan pengelolaan lingkungan. Dengan sistem saling memperbaiki itu maka pengelolaan lingkungan kegiatan Operasional Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Kebon Jeruk - Penjaringan Seksi W-1 (A&B) diharapkan akan dapat mencapai tujuannya, yaitu meminimalisir dampak negatif dan meningkatkan dampak positif yang timbul.

Penyusunan dokumen ini didasarkan pada panduan yang tertuang dalam Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 45 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Pelaksanaan Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL).

2.1 Tujuan Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Pemantauan Lingkungan (RPL)

2.1.1 Tujuan Pengelolaan Lingkungan (RKL)

Tujuan utama RKL adalah untuk memperoleh kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan sehingga dapat meminimalisir dampak negatif dan meningkatkan dampak positif yang ditimbulkan dari kegiatan tersebut.

2.1.2 Tujuan Pemantauan Lingkungan (RPL)

Tujuan pemantauan lingkungan adalah untuk mengetahui perubahan yang timbul dari beroperasionalnya kegiatan unit usaha terhadap rona lingkungan awal. Dengan diketahuinya kondisi lingkungan secara kualitatif dapat dilakukan kebijakan pengelolaan lingkungan dalam rangka mengurangi, mencegah dan

menanggulangi resiko dampak negatif serta meningkatkan dampak positif yang timbul.

Kepentingan pemanfaatan ruang Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Kebon Jeruk - Penjaringan Seksi W-1 (A&B) tersebut berada dalam kewenangan berbagai pihak, yang secara vertikal melibatkan institusi di tingkat Pemerintah Kotamadya Jakarta Barat dan Kotamadya Jakarta Utara. Secara horizontal melibatkan pihak menurut kepentingan pemantauan sektoral.

Adapun pihak-pihak yang berkepentingan dalam kegiatan pemantauan lingkungan adalah pemrakarsa kegiatan Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Kebon Jeruk - Penjaringan Seksi W-1 (A&B), Pemerintah Daerah, Instansi terkait dan masyarakat yang berada disekitar lokasi Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Kebon Jeruk - Penjaringan Seksi W-1 (A&B) dan sarana penunjangnya.

2.2 Pendekatan Pengelolaan Lingkungan

2.2.1 Pendekatan pada Pengelolaan Lingkungan (RKL)

Pendekatan pengelolaan lingkungan, mengacu pada rekomendasi ANDAL Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Kebon Jeruk - Penjaringan Seksi W-1 (A&B), dilakukan melalui pendekatan teknologi, ekonomi, dan pendekatan kelembagaan (institusional), sebagai berikut :

1. Pendekatan Teknologi, merupakan tata cara teknologi yang dapat dilakukan untuk mengurangi, mencegah, atau menanggulangi dampak negatif dan mengembangkan dampak positif. Pendekatan teknologi harus disesuaikan dengan jenis dan besarnya dampak yang timbul diantaranya adalah dengan melengkapi atribut jalan (marka-marka jalan) pada lokasi - lokasi tertentu, untuk mengurangi timbulnya kecelakaan lalu lintas.
2. Pendekatan ekonomi, dapat merupakan partisipasi yang dapat diberikan oleh pemerintah daerah dan instansi terkait dalam menangani dampak negatif, sehingga pihak pelaksana dan pengelola kegiatan Jalan Tol Lingkar Luar

Jakarta Kebon Jeruk - Penjaringan Seksi W-1 (A&B) dapat melakukan penanganan dampak secara wajar dan proporsional. Selain itu pendekatan ini juga melihat apakah cara teknologi yang dipakai masih layak ditinjau dari segi ekonomi.

3. Pendekatan kelembagaan (institusional), dapat merupakan peran serta, kerjasama dan koordinasi serta sinkronisasi dari berbagai pihak yang terkait dalam menangani dampak, sehingga pengelolaan lingkungan padat dilakukan secara efektif dan efisien. Pendekatan ini umumnya dipakai untuk menangani dampak terhadap lingkungan sosial-ekonomi-budaya, seperti penanganan permasalahan banjir dan genangan-genangan air di sepanjang lokasi Jalan Tol.

2.2.2 Pendekatan pada Pemantauan Lingkungan (RPL)

1. Pendekatan Pemantauan Lingkungan

Pendekatan pemantauan lingkungan antara lain dengan memakai tata cara sebagai berikut :

- a. Memanfaatkan sistem pelaporan yang telah ada, baik yang berasal dari surat/administrasi, hasil rapat, kesepakatan, dan laporan harian/bulanan, serta laporan kegiatan pengawasan rutin
- b. Melakukan pengukuran, pengamatan, dan pengawasan langsung di lapangan
- c. Melakukan inspeksi mendadak

2. Arahan Rencana pemantauan Lingkungan

Arahan rencana pemantauan lingkungan, mencakup materi pembahasan sebagai berikut :

- a. Jenis dampak penting yang timbul dan perlu dipantau
- b. Faktor lingkungan yang dipantau, berupa komponen-komponen lingkungan yang diperkirakan terkena dampak kegiatan
- c. Tolok ukur dampak, untuk mengetahui apakah pengelolaan lingkungan sudah berhasil atau tidak
- d. Lokasi dan periode pemantauan lingkungan

Pelaksanaan pemantauan lingkungan, menguraikan instansi terkait yang akan melaksanakan dan mengawasi kegiatan pemantauan lingkungan, serta sumber pembiayaan yang diperlukan. Penentuan instansi terkait tersebut disesuaikan dengan bidang tugas yang menjadi fungsi, wewenang dan tanggung jawabnya. Selain itu instansi pengawas pada umumnya adalah instansi yang akan menerima manfaat atau menerima umpan balik dari kegiatan pemantauan lingkungan.

2.3 Ruang Lingkup RKL / RPL

1. Mengkaji seluruh dampak yang terkategori besar dan penting baik yang bersifat positif maupun yang bersifat negatif terhadap komponen fisik-kimiawi, hayati, sosial-ekonomi-budaya dan lingkup binaan untuk seluruh kegiatan Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Kebon Jeruk - Penjaringan Seksi W-1 (A&B)
2. Merumuskan langkah-langkah penganggulangan dan pengendalian yang perlu dilakukan untuk setiap komponen kegiatan dan komponen lingkungan baik yang merupakan dampak positif maupun negatif yang termasuk dalam kategori dampak besar yang berwawasan lingkungan.

Berdasarkan point di atas terdapat beberapa yang tercangkup dalam RKL - RPL dan akan dijelaskan lebih jelas pada sub dibawah ini.

2.3.1 Lingkup Kegiatan RKL

2.3.1.1 Pencemaran Udara dan Kebisingan

1. Dampak penting dan sumber dampak penting
 - a. Komponen Lingkungan Yang Terkena Dampak : menurunnya kualitas udara dan meningkatnya tingkat kebisingan di sekitar Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Kebon Jeruk - Penjaringan Seksi W-1 (A&B)
 - b. Sumber Dampak : Gas buang dan suara kendaraan yang melintas melalui Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Kebon Jeruk - Penjaringan Seksi W-1 (A&B)

Tolak ukur dampak

Tolak ukur dampak adalah nilai baku mutu sesuai :

Peraturan Pemerintah No.41 Tahun 1999 tentang Pengendalian Pencemaran Udara dan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. 48 Tahun 1996 tentang Baku Tingkat Kebisingan. Saat ini terjadi perubahan Peraturan terkait baku mutu udara ambien yaitu menjadi Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

3. Tujuan Pengelolaan lingkungan

- Mengendalikan agar parameter penyebab menurunnya kualitas udara dan kebisingan di dalam lokasi kegiatan tidak melampaui baku mutu kualitas udara ambien sesuai Peraturan Pemerintah No.41 Tahun 1999 dan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. 48 Tahun 1996 tentang Baku Tingkat Kebisingan. Saat ini terjadi perubahan Peraturan terkait baku mutu udara ambien yaitu menjadi Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup

4. Pengelolaan lingkungan :

- a. Penanaman pohon peredam emisi gas buang dan biasanya dilokasi interchange dan menggunakan planter box sepanjang jalan tol mengingat Jalan Tol hampir seluruhnya elevated.
- b. Upaya yang dapat dilakukan adalah antara lain dengan melakukan penanaman pohon dilokasi ROW terutama ditempat - tempat yang berdampingan dengan permukiman penduduk, sekolah, dan lain-lain.
- c. Sepanjang memungkinkan dilajur median dan beberapa tempat ditepi pagar pembatas ditanami pohon perdu, bunga, disamping berfungsi sebagai penghias (estetika) juga sebagai peredam emisi gas buang dan kebisingan dalam batas-batas minimal.

2.3.1.2 Kemacetan dan Kecelakaan Lalu Lintas

1. Dampak penting dan sumber dampak penting
 - a. Komponen lingkungan yang terkena dampak : Kemacetan lalu lintas karena kecelakaan
 - b. Sumber dampak : Kerusakan jalan menyebabkan kendaraan bergerak lambat dan pengoperasian Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Kebon Jeruk - Penjaringan Seksi W-1 (A&B)
2. Tolak ukur dampak : Antrian kendaraan yang panjang dan rendahnya kecepatan, jumlah keluhan pengguna jalan dan penduduk sekitar serta meningkatnya waktu tempuh kendaraan.
3. Tujuan pengelolaan lingkungan : Memperkecil dampak yang dapat mengganggu dan merugikan masyarakat yang berdomisili di sekitar jalan tol, terutama masalah lalu lintas serta mengurangi atau membatasi gangguan pemakai jalan umum di sekitar area jalan tol.
4. Pengelolaan Lingkungan :
 - a. Memasang rambu-rambu lalu lintas dan marka jalan (rumble strip di beberapa lokasi) secara memadai serta tanda peringatan dilengkapi dengan lampu flip flop dan lampu strobo (median) di daerah-daerah yang berpotensi dapat menimbulkan kecelakaan misalnya sebelum pintu keluar dan pertemuan arus dari arah masuk tol.
 - b. Pemeliharaan secara berkala drainase agar tidak adanya genangan air di jalan tol pada saat kondisi hujan.
 - c. Mengusahakan agar pohon sepanjang jalan tol tidak mengganggu jarak pandang para pengemudi/pengguna jalan dengan melakukan pemeliharaan berkala/ pemangkasan dahan.
 - d. Pengaturan lalu lintas dengan baik melalui kerjasama dengan PJR Induk Bitung - Korlantas Polri.

2.3.1.3 Pengaruh Kesehatan Masyarakat

1. Dampak penting dan sumber dampak penting
 - a. Komponen Lingkungan Yang Terkena Dampak : Tingkat Kesehatan para pekerja dan masyarakat di sekitar lokasi kegiatan.
 - b. Sumber Dampak :
 - Emisi gas buang kendaraan bermotor yang melintas di jalan tol
 - Bising akibat bertambahnya jumlah dan jenis kendaraan bermotor yang melintas di jalan tol.
2. Tolak ukur dampak
Tolak ukur dampak adalah kandungan CO, SO₂, NO₂, Pb dan debu serta tingkat kebisingan dengan baku mutu sesuai Peraturan Pemerintah No.41 Tahun 1999 tentang Pengendalian Pencemaran Udara dan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. 48 Tahun 1996 tentang Baku Tingkat Kebisingan. Saat ini terjadi perubahan Peraturan terkait baku mutu udara ambien yaitu menjadi Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
3. Tujuan Pengelolaan lingkungan
 - a. Mengupayakan agar area permukiman penduduk yang berdomisili disekitar jalan tol, dan petugas Jalan Tol serta pengguna jalan tol, tidak terganggu oleh emisi gas buang kendaraan yang melintas di Jalan Tol.
 - b. Mengupayakan agar kenyamanan area permukiman penduduk yang berdomisili di sekitar jalan tol, tidak terganggu oleh kebisingan akibat peningkatan volume lalu lintas di Jalan Tol.
4. Pengelolaan lingkungan :
 - a. Mengingat sebagian struktur Jalan Tol di buat dengan sistem elevated, dan pada sebagian RUMIJA tidak terdapat lahan untuk menanam pohon yang berfungsi sebagai jalur hijau, guna meredam kebisingan dan emisi gas buang kendaraan. Upaya yang dilakukan pada lokasi tersebut adalah, antara lain dengan menanam pohon/tanaman menggunakan planter box untuk mengurangi sebaran Total Suspended Particulat (TSP).

Pada tempat-tempat pintu gerbang tol (VMS) atau keluar tol dipasang papan himbauan agar kendaraan yang masuk jalan tol sebaiknya dirawat dan diperiksa emisi gas buang, sesuai peraturan mengenai gas buang kendaraan.

- c. Sepanjang memungkinkan ditepi pagar pembatas ditanami pohon perdu, bunga, yang berfungsi sebagai penghias (estetika) juga mempunyai nilai ekologis diantaranya untuk menyerap pencemar udara, mengurangi kebisingan dan membantu penyerapan air pada lokasi-lokasi yang sensitif terutama seperti permukiman penduduk, rumah sakit, sekolah dan lain-lain.

2.3.1.4 Pemeliharaan Jalan Tol

1. Dampak penting dan sumber dampak penting
 - a. Komponen Lingkungan Yang Terkena Dampak : Kerusakan jalan menyebabkan kendaraan bergerak lambat dan menyebabkan kemacetan
 - b. Sumber Dampak : Pengoperasian dan Pemeliharaan Jalan Tol yang intensif
2. Tolak ukur dampak
Tolak ukur dampak adalah Antrian kendaraan yang panjang, rendahnya kecepatan dan meningkatnya waktu tempuh kendaraan.
3. Tujuan Pengelolaan lingkungan
Mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanan Level Of Services (LOS) sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal, memberikan layanan kepada pengguna jalan tol bila terjadi kecelakaan/kemacetan lalu lintas ataupun hambatan perjalanan.
4. Pengelolaan lingkungan :
 - a. Meningkatkan observasi kendaraan patroli (PJR) untuk menindak pelanggaran dan patroli jalan tol memberikan layanan kepada pengguna jalan tol bila terjadi kecelakaan/kemacetan lalu lintas.
 - b. Menambah/melengkapi rambu-rambu lalu lintas : larangan dan peringatan
 - c. Peremajaan kendaraan pelayanan lalu lintas.
 - d. Meningkatkan kerjasama dengan Rumah Sakit rujukan.

- e. Membentuk tim pertolongan medis darurat.
- f. Melakukan tes kekesatan jalan (skid resistance test) dan ketidakrataan jalan (roughness test) secara periodik.
- g. Mengembangkan teknologi transaksi pembayaran tarif tol dengan menggunakan *Gardu Tol Otomatis* (GTO).
- h. Pemasangan rambu-rambu perbaikan jalan tol.
- i. Menyediakan petugas khusus pada lokasi perbaikan jalan.

2.3.1.5 Kualitas Air Tanah dan Permukaan

1. Dampak penting dan sumber dampak penting
 - a. Komponen lingkungan yang terkena dampak : tercemarnya kualitas air tanah dan permukaan di sekitar kegiatan Jalan Lingkar Luar Jakarta Kebon Jeruk - Penjaringan Seksi W-1 (A&B)
 - b. Sumber dampak : Perawatan tanaman planter box sisi luar parapet jalan tol dengan penggunaan pupuk dan pestisida.

2. Tolak ukur dampak

Parameter air permukaan di lokasi kegiatan memenuhi Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan kualitas air dan pengendalian pencemaran air serta parameter air tanah sesuai dengan Permenkes No. 32 Tahun 2017 tentang Standar baku mutu kesehatan lingkungan dan persyaratan kesehatan air untuk keperluan Higiene Sanitasi. Saat ini terjadi perubahan Peraturan terkait baku mutu air permukaan yaitu menjadi Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

3. Tujuan pengelolaan lingkungan

Mengurangi tingkat pencemaran air tanah dan permukaan di sekitar lokasi kegiatan dengan cara efisiensi penggunaan pupuk

4. Pengelolaan Lingkungan

Keberadaan tampungan air di bawah jalan tol terus dipertahankan sehingga dapat mengurangi banjir di bawah area jalan tol. Untuk menghindari adanya